

Deiksis persona, tempat dan waktu dalam novel Die Verwandlung dan Die Blauen und Grauen Tage = Deixis persona, place and time in the Die Verwandlung and Die Blauen und Grauen Tage novels

Monica Syafitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491325&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam novel-novel Jerman terdapat banyak kajian pragmatik, yaitu tentang makna yang terdapat dalam suatu ujaran atau teks, salah satunya deiksis. Deiksis merupakan hal atau fungsi yang menunjuk sesuatu di luar bahasa. Penulis meneliti perbandingan kemunculan deiksis persona, tempat dan waktu dalam dua novel Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemunculan deiksis dalam novel Die Blauen und Grauen Tage dan Die Verwandlung dan menganalisis peran deiksis dalam membangun cerita di kedua novel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif pada novel Die Blauen und Grauen Tage karya Monika Feth pada tahun 1996 dan Die Verwandlung karya Franz Kafka yang diterbitkan pada tahun 1915.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kemunculan deiksis dalam kedua novel Die Verwandlung dan Die Blauen und Grauen Tage memiliki peran yang berbeda-beda. Deiksis persona adalah deiksis yang paling banyak muncul, selanjutnya deiksis tempat dan yang paling sedikit adalah deiksis waktu. Deiksis persona paling banyak muncul karena di kedua teks terdapat banyak dialog. Deiksis secara umum berperan dalam mempermudah pembaca dalam memahami teks.

..... In German novels there are many pragmatic studies, namely about the meaning contained in a speech or text, one of which is deixis. Deixis is a thing or function that points to something outside the language. The author examines the comparison of the appearance of person deixis, place and time in two German novels. This study aims to describe the differences in the appearance of deixis in Die Blauen und Grauen Tage and Die Verwandlung novels and analyze the role of deixis in building stories in both novels. This research is a qualitative descriptive study on the Die Blauen und Grauen Tage novel by Monika Feth in 1996 and Die Verwandlung by Franz Kafka published in 1915.

The results showed that the differences in deixis occurrence in both Die Verwandlung and Die Blauen und Grauen Tage novels had different roles. Personal deixis is the most common deixis, then place deixis and the least is time deixis. Personal deixis appears most because in both texts there are many dialogues. Deixis generally plays a role in making it easier for readers to understand the text.